

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukannya itu, serta memperbaiki kondisi dimana praktik-praktik pembelajaran tersebut dilakukan. (Raka Joni, 2007 : 4)

Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan yang langsung berhubungan dengan tugas guru di lapangan. Guru sebagai pelaku tindakan, tetap menjalankan tugasnya sehari-hari, namun melakukan tindakan dalam upaya memperbaiki pembelajaran di kelas.

Pada penelitian tindakan ini, guru sebagai peneliti berupaya menyusun cara-cara yang dapat ditempuh untuk memecahkan masalah yang diangkat dalam penelitian. Seperti yang telah dikemukakan pada Bab I, masalah pokok dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan membaca siswa kelas III sekolah dasar. Berkaitan dengan hal tersebut, pada Bab III ini akan dibahas tentang lokasi dan waktu penelitian, subyek penelitian, prosedur penelitian, metode pengumpulan data serta analisis data.

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian dilaksanakan di SDN Simagalih yang beralamat di Kp. Cipetir, Ds. Mekarwangi, Kecamatan Bojongpicung Kabupaten Cianjur.

Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada alasan sebagai berikut :

- a. Peneliti merupakan guru tetap di sekolah tersebut.
- b. Kegiatan penelitian tidak mengganggu suasana belajar.
- c. Kemampuan membaca siswa belum sesuai dengan kompetensi yang diharapkan sehingga peneliti merasa bertanggungjawab secara profesi maupun secara moral untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan sejak bulan Desember 2007 sampai dengan bulan Maret 2008. Adapun tahap penelitian dimulai dengan tahap persiapan dilanjutkan dengan pelaksanaan, dan diakhiri dengan penyusunan laporan hasil penelitian.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas III tahun ajaran 2007 / 2008 berjumlah 43 orang yang terdiri dari 17 orang siswa putra dan 26 orang siswa putri.

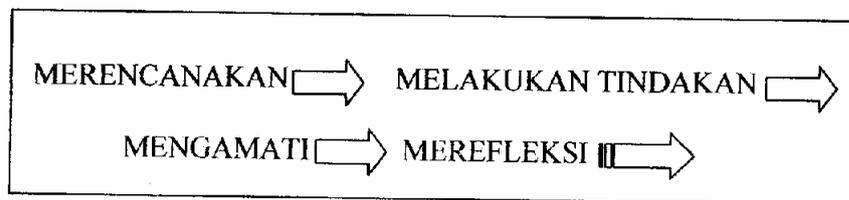
Bahasa sehari-hari siswa adalah Bahasa Sunda, sehingga penggunaan Bahasa Indonesia sangat dipengaruhi oleh bahasa ibu dan intonasi dialek daerah setempat.

C. Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian ini akan dibahas berturut-turut mengenai rancangan penelitian dan tahap-tahap penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti.

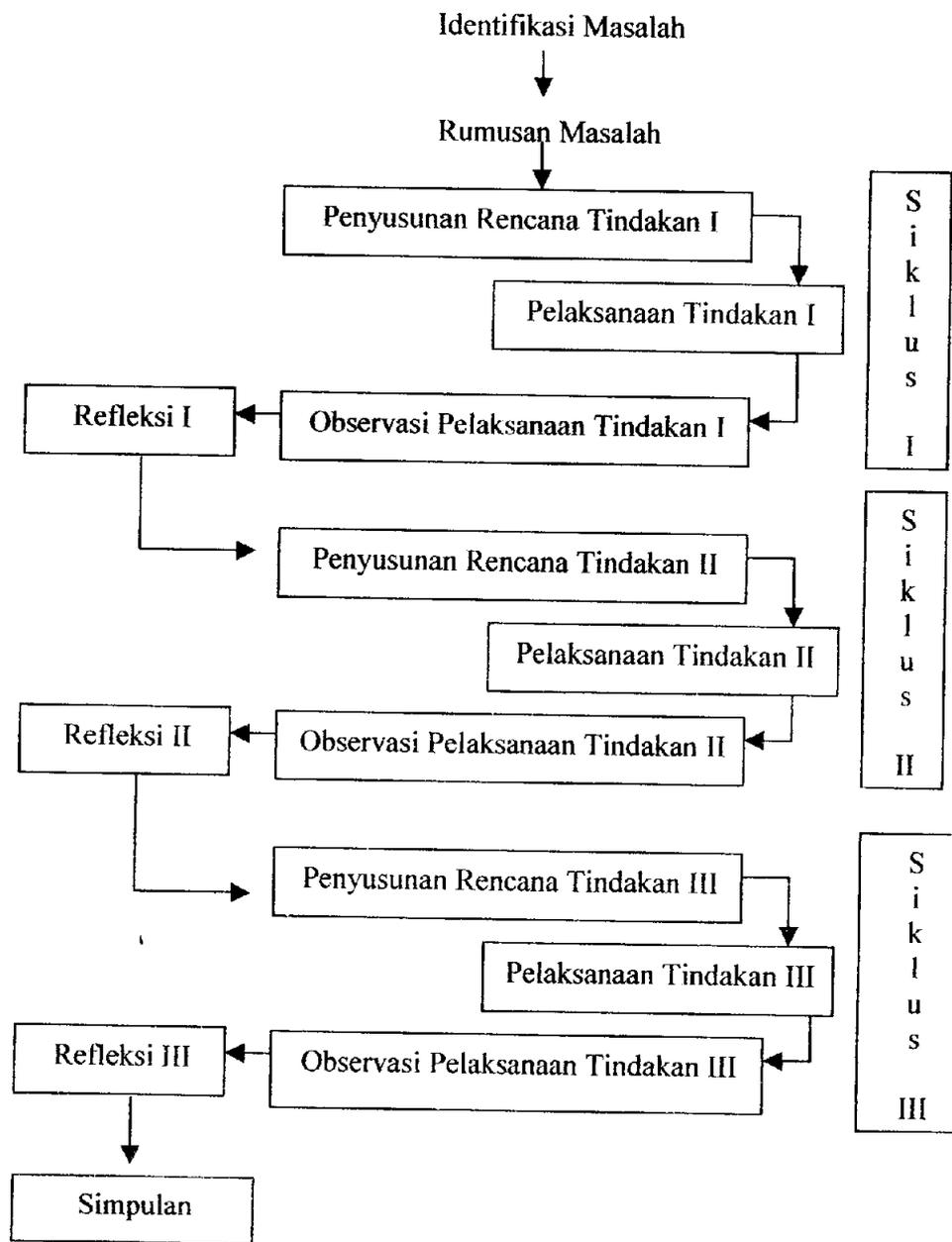
1. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan rancangan penelitian model spiral : Kemmis dan Mc Taggart (1998) yaitu model siklus yang dilakukan secara berulang-ulang dan berkelanjutan (siklus spiral) yang setiap siklus terdiri dari 4 tahap sebagai berikut :



Gambar 3.1. Kajian Berdaur 4 Tahap PTK (adaptasi dari Raka Joni, 2007 : 5)

Tahap-tahap proses di atas terus berulang sampai suatu permasalahan dianggap teratasi, untuk kemudian biasanya diikuti oleh kemunculan permasalahan lain yang juga harus diperlakukan serupa. Keempat fase dari suatu siklus dalam sebuah PTK oleh peneliti dijabarkan dalam alur penelitian sebagai berikut :



Gambar 3.2. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (adaptasi Kemmis dan Taggart)

Sesuai dengan hakekat yang dicerminkan oleh namanya yaitu *action research spiral*, penelitian tindakan kelas dapat dimulai dari mana saja dari keempat fase yang tergambar dalam spiral tersebut. Keempat fase tersebut adalah perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

Dari uraian di atas, peneliti menyusun tahap-tahap penelitian yang berpijak pada penyelesaian masalah pokok yaitu rendahnya kemampuan membaca siswa kelas III.

2. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian ini dibagi menjadi 2 tahap yaitu tahap pendahuluan dan tahap pelaksanaan tindakan

(1). Tahap Pendahuluan

Untuk kegiatan awal pada tahap pendahuluan, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di tempat penelitian khususnya yang berhubungan dengan kemampuan membaca siswa. Pencarian masalah yang berkaitan dengan kemampuan membaca siswa dilakukan dengan cara melihat nilai rata-rata sumatif membaca siswa serta berdiskusi dengan rekan-rekan guru maupun siswa tentang pembelajaran membaca di kelas.

Hasil pengamatan di lapangan diketahui bahwa kemampuan membaca siswa kelas III SDN Sirnagalih Kecamatan Bojongpicung Kabupaten Cianjur belum sesuai dengan kompetensi yang diharapkan dalam Kurikulum 2006 (KTSP).

Untuk itu, penulis sebagai peneliti mencoba menggunakan media Compic dalam pembelajaran membaca di kelas III. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap pendahuluan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan kegiatan pengamatan untuk mengidentifikasi permasalahan yang akan dilakukan penelitian.
2. Berdiskusi dengan rekan-rekan guru tentang rencana penelitian tindakan kelas serta mendiskusikan dasar-dasar teori yang akan diterapkan.
3. Mendiskusikan dan mensimulasikan pelaksanaan penelitian tindakan kelas.
4. Merencanakan dan menginformasikan teknik pembelajaran yang dilengkapi dengan menggunakan media compic.

(2). Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian dilakukan secara berdaur menggunakan prosedur :

(a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) observasi, dan (d) refleksi.

(a). Perencanaan

Tahap ini dilakukan untuk mendapat gambaran umum kondisi awal sekolah dan kelas yang akan dijadikan tempat penelitian tindakan kelas.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam perencanaan tindakan yaitu :

1. Permintaan ijin kepada SD yang akan diteliti, permintaan ijin ini mudah didapat karena peneliti adalah guru di SD yang bersangkutan.

2. Penelaahan Kurikulum 2004 dan Kurikulum 2006 sebagai dasar untuk mengetahui permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran membaca.
3. Menyusun rencana pembelajaran.
4. Mempersiapkan media serta alat bantu yang diperlukan dalam pembelajaran.
5. Menyusun lembar observasi sebagai alat pemantau pada tiap tahap penelitian.

(b). Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan adalah pelaksanaan pembelajaran membaca dengan menggunakan media Compic seperti yang telah direncanakan. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan oleh peneliti dan rekan guru yang berlaku sebagai observer. Peneliti menyusun rancangan tindakan selanjutnya dengan mempertimbangkan masukan yang diberikan oleh observer.

Peran peneliti dalam pelaksanaan tindakan adalah membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan media Compic dan melaksanakannya, yang kemudian dikomunikasikan dan didiskusikan dengan observer , sehingga diperoleh kesepakatan antara peneliti (praktisi) dengan observer.

(c). Observasi

Pada dasarnya tahap observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan ; begitu tindakan pelaksanaan dilakukan, segera juga dilakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Dalam kegiatan ini peneliti yang sekaligus sebagai praktisi bersama dengan observer berusaha untuk

mengenali, kendala-kendala yang dihadapi serta peluang yang ada berkaitan dengan pembelajaran membaca dengan menggunakan media Compic.

Hasil observasi ini diharapkan dapat mengetahui sedini mungkin gejala yang mengisyaratkan ketidakberhasilan atau kesalahan rancangan disain pembelajaran dengan menggunakan media compic. Sehingga informasi tersebut dapat dimanfaatkan secepatnya untuk melakukan perubahan rancangan tindakan.

(d). Refleksi

Refleksi merupakan bagian yang sangat penting untuk memahami, memaknai proses, dan hasil perubahan yang terjadi sebagai akibat adanya tindakan.

Pada tahap ini hasil dari observasi dikumpulkan dan dianalisa sehingga dapat ditemukan kekurangan dalam kegiatan pembelajaran serta cara untuk memperbaikinya. Hasil refleksi ini digunakan sebagai landasan untuk melakukan siklus berikutnya. Hal ini dilakukan di setiap siklus sampai menemukan standar pembelajaran yang diharapkan.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data berkaitan dengan cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian. Agar data yang diperoleh memuaskan, peneliti berkolaborasi dengan rekan sejawat dan kepala sekolah yang akan memberikan masukan terhadap kelebihan ataupun kekurangan selama dalam proses penelitian.

Dalam metode pengumpulan data ini akan dibahas teknik dan instrumen pengumpulan data yang akan dilakukan serta digunakan oleh peneliti.

1. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menjawab pertanyaan masalah penelitian yang telah dirumuskan. Data-data tersebut diperoleh melalui observasi, angket, wawancara, hasil tes dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi (pengamatan) dilakukan oleh guru yang bersangkutan untuk mengamati tingkah laku belajar siswa yang muncul ketika berlangsung proses pembelajaran. Dari hasil observasi tersebut dapat dijadikan dasar untuk pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan.

b. Angket

Angket adalah sekumpulan pernyataan atau pertanyaan yang harus dilengkapi oleh responden dengan memilih jawaban yang telah disediakan. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai sikap siswa terhadap pembelajaran membaca dengan menggunakan media compic.

c. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap siswa, untuk memperoleh data mengenai tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran membaca tanpa menggunakan media compic dan dengan menggunakan media compic

d. Hasil tes

Tes dilakukan terhadap siswa untuk memperoleh data keragaman jawaban siswa dari soal-soal yang diberikan serta mengukur kemampuan siswa dalam membuat kata, frase, kalimat serta wacana dengan menggunakan media compic.

e. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data hasil observasi, wawancara dan hasil belajar siswa yang dapat digunakan untuk mengkaji keberhasilan perencanaan tindakan dan pelaksanaan tindakan dari tahap awal, selama proses sampai tahap akhir penelitian. Dokumentasi meliputi : (1). perencanaan pembelajaran, (2). catatan hasil observasi, (3). catatan hasil wawancara, (4). media pembelajaran, dan (5). lembar kerja siswa.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini digunakan beberapa instrumen penelitian yang berfungsi sebagai alat untuk mengukur keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan media compic.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah :

(1). Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan proses pelaksanaan tindakan. Adapun aspek pengamatan berkaitan dengan aktivitas siswa, efektifitas pembelajaran dan aktivitas guru ketika berlangsungnya proses pembelajaran dengan menggunakan media compic.

Contoh lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini terlampir.

(2). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan persiapan pelaksanaan pembelajaran yang dirancang oleh peneliti dengan menggunakan model rencana pelaksanaan pembelajaran tematik. Adapun yang menjadi pengamatan dengan menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran adalah berkaitan dengan kesesuaian indikator yang ditentukan dengan hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah pelaksanaan tindakan. Selain itu keterpaduan antara mata pelajaran juga menjadi aspek pengamatan .

Contoh rencana pelaksanaan pembelajaran yang digunakan terlampir.

(3). Lembar Penilaian Kemampuan Membaca Siswa

Lembar penilaian kemampuan membaca siswa berisi serangkaian aspek penilaian yang berkaitan dengan perkembangan kemampuan membaca nyaring siswa selama pelaksanaan tindakan. Penilaian kemampuan membaca siswa berdasarkan kompetensi membaca nyaring yang harus dicapai oleh siswa kelas III.

Contoh lembar penilaian kemampuan membaca siswa yang digunakan terlampir.

(4). Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja siswa berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus diselesaikan oleh siswa. Lembar kerja siswa disesuaikan dengan indikator yang telah ditetapkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

E. Analisis Data

Sesuai dengan disain penelitian tindakan ini maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Proses analisis data dimulai dengan menelaah (menganalisis, mensintesis, memaknai, menerangkan dan menyimpulkan) seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber.(hasil observasi, wawancara, angket, hasil tes, foto).

Setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah maka langkah selanjutnya adalah mengadakan reduksi data. Langkah berikutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan, yang kemudian dikategorisasikan.

Dari situ akan dapat dilihat seluruh hasil yang terkait dalam pelaksanaan tindakan sebagai berikut :

- a. Data pretes dan postes untuk melihat hasil belajar siswa.
- b. Data tentang situasi belajar mengajar pada saat tindakan dilaksanakan
- c. Data hasil refleksi diambil dari catatan hasil kegiatan diskusi
- d. Data tentang keterkaitan antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan diperoleh dari rencana pembelajaran dan lembar observasi.

